

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menu makanan yang sehat sudah menjadi makanan wajib bagi anak yang berusia di bawah 6 tahun karena pada masa ini merupakan masa-masa emas sang anak untuk tumbuh dan berkembang dengan mengaktifkan segenap indera yang ia miliki. Untuk menunjang tumbuh kembangnya, sudah menjadi kewajiban bagi para orang tua menyiapkan menu makanan yang sehat dan bergizi yang dapat dikonsumsi oleh sang anak. Kerap kali para ibu dibuat ragu akan jenis makanan yang tepat dengan takaran yang sesuai setiap kali memberikan makanan untuk anak mereka.

Pertumbuhan anak yang optimal adalah dambaan setiap orang tua. Pertumbuhan yang optimal dapat dilihat dari berat badan yang sesuai dengan umurnya. Pertumbuhan anak yang optimal dapat diupayakan dengan pemilihan menu makanan sesuai dengan kebutuhan energi anak serta melalui bimbingan pada orang tua. Pertumbuhan yang optimal memiliki banyak manfaat antara lain dapat merangsang rasa kepercayaan diri seorang anak, merangsang kinerja otak serta merangsang berkembangnya bakat. Hal itulah yang menjadi harapan setiap orang tua, namun pertumbuhan seringkali berkembang lambat. Sering didapati pertumbuhan anak satu dengan yang lain berbeda padahal mereka berada dalam umur dan lingkungan yang sama. Hal tersebut seringkali menyebabkan para orang tua gelisah dan anak menjadi minder dengan teman sebayanya.

Peran aktif orang tua dalam pemilihan menu makan yang sesuai dengan kebutuhan energi masing-masing anak merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan anak. Kesibukan seringkali membuat orang tua terutama ibu bingung tentang menu apa lagi

yang harus disajikan hari ini. Seringkali ibu berpikir dengan bahan yang dimiliki sebaiknya dimasak apa agar tetap memenuhi kebutuhan energi anak, memiliki kandungan gizi tinggi.

Pemilihan makanan mencakup sebagian dari hal-hal yang lebih luas tentang kebiasaan yang berkaitan dengan makanan yang merupakan perilaku khas masyarakat dalam kaitannya dengan makanan. Kebiasaan memilih makanan juga mempengaruhi waktu makan, jumlah hidangan, metode penyiapan makanan, orang yang ikut makan, ukuran porsi dan cara makan (Nur, 2019).

Makanan jajanan sekolah salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian masyarakat, terutama orang tua, pendidik dan pengelola sekolah. Makanan jajanan yang diperjual belikan saat ini masih berisiko terhadap kesehatan disebabkan penanganannya yang tidak higienis, yang memungkinkan makanan jajanan tersebut terkontaminasi mikrobia atau bahan tambahan pangan (BTP) (Cahyadi, 2006).

Kebiasaan jajan anak dapat mempengaruhi makanan jajanan yang dikonsumsi pada anak. Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Makanan tersebut sering tidak disiapkan secara higienis atau juga mempergunakan bahan-bahan yang berbahaya misalnya zat pewarnaan pengawet karena harga yang relatif murah (Khomsan, 2003).

Makanan sehat adalah makanan yang seharusnya mengandung beragam nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Tubuh memerlukan berbagai macam nutrisi agar dapat tetap sehat dan pertumbuhan dapat berjalan dengan optimal. Syarat makanan yang sehat (4

sehat 5 sempurna), yaitu bersih, memiliki gizi yang baik dan seimbang. Keseimbangan makanan sehat adalah makanan yang memiliki kandungan karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Sistem informasi menu makanan pada anak berbasis *web*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi yang dapat di gunakan oleh staf bagian Gizi dan para ibu-ibu yang mempunyai anak.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan :

1. Batasan makanan pada anak usia 1-7 tahun.
2. Peng-*inputan* data hanya dilakukan pada tim sumber daya kesehatan, dan puskesmas.
3. Sistem yang di buat berbasis website

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem informasi pemilihan menu makanan pada anak .

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan dalam melakukan proses penilaian dan hasil tes.
2. Manfaat bagi pembaca dimana dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan aplikasi dan tahapan-tahapan dalam pembuatannya.

1.6 Sistematika

Penelitian ini terbagi ke dalam tiga bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum sistematika penyusunan proposal yang akan ditulis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori pendukung yang berhubungan dengan metode yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data, alat yang di gunakan dan cara analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan implementasi perancangan detail dalam hal kerja sistem beserta analisis terhadap sistem serta pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari analisis mengenai keterkaitan dengan *user* dan sistem serta saran demi pengembangan sistem dimasa yang akan data